



March 8

“Preparation for the Time of Trouble”

The LORD is good, a stronghold in the day of trouble; and He knows those who trust in Him.—Nahum 1:7.

The “time of trouble, such as never was” (Daniel 12:1), is soon to open upon us; and we shall need an experience which we do not now possess and which many are too indolent to obtain. It is often the case that trouble is greater in anticipation than in reality; but this is not true of the crisis before us. The most vivid presentation cannot reach the magnitude of the ordeal. In that time of trial, every soul must stand individually before God. “Though Noah, Daniel, and Job” were in the land, “as I live, saith the Lord God, they shall deliver neither son nor daughter; they shall but deliver their own souls by their righteousness.” (Ezekiel 14:20.)

Now, while our great High Priest is making the atonement for us, we should seek to become perfect in Christ. Not even by a thought could our Saviour be brought to yield to the power of temptation. Satan finds in human hearts some point where he can gain a foothold; some sinful desire is cherished, by means of which his tempta-



tions assert their power. But Christ declared of Himself: “The prince of this world cometh, and hath nothing in Me.” (John 14:30.) Satan could find nothing in the Son of God that would enable him to gain the victory. He had kept His Father’s commandments, and there was no sin in Him that Satan could use to his advantage. This is the condition in which those must be found who shall stand in the time of trouble.

It is in this life that we are to separate sin from us, through faith in the aton-

ing blood of Christ. Our precious Saviour invites us to join ourselves to Him, to unite our weakness to His strength, our ignorance to His wisdom, our unworthiness to His merits. God’s providence is the school in which we are to learn the meekness and lowliness of Jesus. The Lord is ever setting before us, not the way we would choose, which seems easier and pleasanter to us, but the true aims of life. It rests with us to cooperate with the agencies which Heaven employs in the work of conforming our characters to the divine model. None can neglect or defer this work but at the most fearful peril to their souls. . . .

The wrath of Satan increases as his time grows short, and his work of deceit and destruction will reach its culmination in the time of trouble.—The Great Controversy, 622, 623.

8 Maret



"PERSIAPAN UNTUK WAKTU KESESAKAN"

TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya. -Nahum 1:7.

"Suatu waktu kesesakan yang besar, seperti yang belum pernah terjadi," akan segera datang ke atas kita. Dan kita akan memerlukan suatu pengalaman yang sekarang kita tidak miliki, dan yang banyak orang terlalu malas untuk mendapatkannya. Sering penganiayaan lebih besar dalam dugaan daripada kenyataan yang sebenarnya, tetapi tidak demikian dengan krisis yang ada di hadapan kita. Gambaran yang paling jelas tidak dapat menjelaskan betapa hebatnya ujian itu. Pada masa pencobaan itu, setiap jiwa harus berdiri sendiri di hadapan Allah. "Biarapun Nuh, Daniel dan Ayub," berada di negeri itu, "demi Aku yang hidup. demikianlah Firman Tuhan Allah, mereka tidak akan menyelamatkan baik anak laki-laki maupun anak perempuan, melainkan mereka akan menyelamatkan hanya nyawanya sendiri karena kebenaran mereka" (Yehezkiel 14: 20).

Sekarang, sementara Imam Besar kita sedang mengadakan pendamaian bagi kita, seharusnya kita berusaha menjadi sempurna di dalam Kristus. Sekalipun hanya melalui pikiran kita kepada Juruselamat, kita tidak boleh dipaksa untuk



menyerah kepada pencobaan. Iblis mencari di dalam hati manusia beberapa tempat di mana ia dapat berpijak, beberapa keinginan berdosa dimanjakan oleh mana pencobaan-pencobaannya menunjukkan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan diri-Nya, "Sebab penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikit pun atas diri-Ku" (Yohanes 14: 30). Iblis tidak menemukan sesuatu pada Anak Allah yang menyanggukannya memperoleh kemenangan. Ia telah memelihara perintah-perintah Bapa-Nya, dan tidak ada dosa di dalam Dia yang dapat digunakan Iblis menjadi keuntungannya. Inilah seharusnya keadaan mereka yang akan berdiri teguh pada waktu kesesa-

kan.

Dalam kehidupan inilah kita harus memisahkan dosa dari kita, melalui iman kepada darah pendamaian Kristus. Juruselamat kita yang mulia mengundang kita untuk menghubungkan diri kita kepada-Nya, menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, kebodohan kita kepada hikmat-Nya, ketidaklayakan kita kepada jasa-jasa-Nya. Pimpinan dan pemeliharaan Allah adalah sekolah di mana kita mempelajari kelemahanlembutan dan kerendahan hati Yesus. Tuhan selalu menempatkan di hadapan kita tujuan-tujuan hidup yang benar, bukan jalan yang akan kita pilih yang tampaknya lebih mudah dan lebih enak kepada kita.

Tinggal kepada kita untuk bekerja sama dengan agen-agen yang digunakan-Nya dalam menyesuaikan tabiat kita dengan teladan Ilahi. Tak seorang pun yang melalaikan atau menunda pekerjaan ini yang dapat terhindar dari bahaya yang paling mengerikan kepada jiwa-jiwa mereka....

Murka Iblis bertambah-tambah sementara waktunya sudah singkat, dan pekerjaan penipuannya dan kebinasaannya akan mencapai puncaknya pada waktu kesesakan. **Alfa dan Omega, jld. 8, hlm. 656, 657.**